



**ANALISIS KOHESI GRAMATIKAL PADA LIRIK LAGU
DALAM ALBUM *FABULA* : KARYA MAHALINI**

SKRIPSI

Oleh:

**HOTMA RAYANA
2110014111010**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**



**ANALISIS KOHESI GRAMATIKAL PADA LIRIK LAGU
DALAM ALBUM *FABULA* : KARYA MAHALINI**

SKRIPSI

*diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Humaniora pada Program Studi Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta*

Oleh:

**HOTMA RAYANA
2110014111010**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Kohesi Gramatikal Pada Lirik Lagu
Dalam Album Fabula Karya Mahalini
Nama Mahasiswa : Hotma Rayana
NPM : 2110014111010
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Ilmu Budaya

disetujui oleh

Pembimbing,

Dra. Elvina A. Saibi, M. Hum.

diketahui oleh:



Dekan,

Diana Chitra Hasan, M. Hum., M. Ed., Ph.D.

Ketua Program Studi,

Dr. Endut Ahadiat, M. Hum.



LEMBAR PENGESAHAN

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta*

Judul Skripsi : Analisis Kohesi Gramatikal Pada Lirik Lagu
Dalam Album Fabula Karya Mahalini
Nama Mahasiswa : Hotma Rayana
NPM : 2110014111010
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Ilmu Budaya

Padang, 03 September 2025

Tim Penguji

1. Dra. Elvina A. Saibi, M. Hum.
2. Dra. Eriza Nelfi, M. Hum.
3. Dr. Aimifrina, M. Hum.

Tanda Tangan

1.
2.
3.

diketahui oleh:



Dekan,

Diana Chitra Hasan, M. Hum., M. Ed., Ph.D.

Ketua Program Studi,

Dr. Endut Ahadiat, M. Hum.

**ANALISIS KOHESI GRAMATIKAL PADA LIRIK LAGU
DALAM ALBUM *FABULA* KARYA MAHALINI**

Hotma Rayana¹, Elvina A. Saibi²

¹Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Bung Hatta

²Dosen Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Bung Hatta

Email: hotmarayana72@gmail.com
elvinaasaibi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas kohesi gramatikal pada lirik lagu dalam album *Fabula* karya Mahalini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kohesi gramatikal pada lirik lagu dalam album *Fabula* karya Mahalini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Sumarlam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Untuk pengumpulan data digunakan metode simak dan teknik catat. Selanjutnya, untuk menganalisis data digunakan metode agih dengan teknik baca markah dan teknik lesap. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan empat bentuk kohesi gramatikal pada lirik lagu dalam album *Fabula* karya Mahalini, yaitu: (1) referensi terbagi tiga bentuk, yaitu (a) referensi persona berupa referensi persona pertama tunggal, referensi persona pertama jamak, referensi persona kedua tunggal, referensi persona ketiga tunggal, referensi persona ketiga jamak, (b) referensi demonstratif berupa demonstratif waktu kini, demonstratif waktu lampau, dan demonstratif waktu netral, (c) referensi komparatif; (2) substitusi berupa substitusi frasa dan substitusi klausa; (3) pelesapan; dan (4) konjungsi.

Kata Kunci: Kohesi Gramatikal, Lirik Lagu, *Fabula*, Karya Mahalini.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORETIS	6
1.1 Kerangka Teori	6
1.2 Tinjauan Pustaka	14
1.3 Kerangka Konseptual	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1 Metode Penelitian	17
3.2 Sumber Data	17
3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	18
3.4 Metode dan Teknik Analisis Data	18

BAB IV ANALISIS KOHESI GRAMATIKAL PADA LIRIK LAGU	
DALAM ALBUM <i>FABULA</i> KARYA MAHALINI	21
4.1 Referensi	21
4.1.1 Referensi Persona	21
4.1.2 Referensi Demonstratif	44
4.1.3 Referensi Komparatif (Perbandingan)	50
4.2 Substitusi	53
4.2.1 Substitusi Frasa	53
4.2.2 Substitusi Klausa	62
4.3 Pelesapan	64
4.4 Perangkaian (Konjungsi)	66
BAB V PENUTUP	71
5.1 Simpulan	71
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN I	
LAMPIRAN II	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan suatu sistem alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa sangat penting dalam proses komunikasi, karena tanpa bahasa manusia tidak dapat berinteraksi dengan lancar dan efektif. Dengan bahasa memungkinkan manusia dapat menyampaikan pikiran, perasaan, dan ide kepada orang sekitarnya. Manusia dan bahasa memiliki keterkaitan yang erat karena bahasa adalah salah satu objek kajian ilmu pengetahuan. Ilmu yang mempelajari bahasa disebut linguistik.

Menurut Chaer (2012:32) bahasa adalah sebuah sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer yang digunakan oleh anggota kelompok sosial untuk bekerja sama dan berkomunikasi. Salah satu cara penggunaan bahasa dalam komunikasi adalah melalui wacana. Dalam penelitian ini, penulis akan fokus pada analisis wacana.

Wacana dapat diartikan sebagai satuan bahasa yang utuh dan memiliki posisi tertinggi dalam hierarki gramatikal (Chaer, 2012:267). Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat juga menjelaskan bahwa wacana mengandung arti sebagai berikut.

Komunikasi verbal, percakapan, keseluruhan tutur yang merupakan satu Kesatuan, satuan bahasa terlengkap yang direalisasikan dalam bentuk karangan atau laporan utuh, seperti novel, buku, artikel, pidato, atau khotbah; kemampuan atau prosedur berpikir secara sistematis; kemampuan atau proses memberikan pertimbangan berdasarkan akal budi; pertukaran ide secara verbal (Sugono, 2008: 1552).

Menurut Sumarlam (2019:31), wacana adalah satuan bahasa yang paling lengkap dan berfungsi sebagai alat bagi pengguna bahasa untuk memperoleh informasi secara utuh. Wacana dapat disampaikan secara lisan, seperti siaran berita televisi, iklan, radio, pidato, ceramah, khotbah, atau percakapan yang merupakan wacana lisan. Sementara itu, dalam bentuk tulis wacana dapat ditemukan dalam teks tertulis seperti buku, novel, surat, cerpen, surat kabar, majalah, atau wacana tulis.

Menurut (Darma, 2014:51), Secara struktural, wacana bersifat kohesif dalam bentuk lahiriahnya (segi bentuk) dan dari segi makna atau struktur batin yang bersifat koheren dan terpadu. Wacana terdiri dari kohesi, koherensi, dan konteks. Dalam penelitian ini, secara khusus penulis hanya akan membahas kohesi.

Kohesi adalah jalinan ujaran dalam wacana atau teks yang menunjukkan keterkaitan ungkapan dalam bentuk kalimat, sehingga dapat membentuk suatu teks atau konteks dengan cara menghubungkan makna yang terkandung di dalam unsur (Halliday dan Hasan, dalam arifin, 2015:47). Kohesi terbagi atas dua macam, yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal.

Menurut Sumarlam (2019:55), kohesi gramatikal adalah perpaduan wacana dari segi bentuk atau struktur lahir wacana. Sedangkan, kohesi leksikal adalah segi makna atau struktur batin wacana. Kohesi leksikal dalam wacana dapat dibedakan menjadi enam macam, yaitu repetisi (pengulangan), sinonimi (padan kata), kolokasi (sanding kata), huponimi (hubungan atas-bawah), antonimi (lawan kata), dan ekuivalensi (kesepadanan).

Menurut Sumarlam (2019:41), kohesi gramatikal dapat diklasifikasikan beberapa kategori, yaitu pengacuan (referensi), penyulihan (substitusi), pelepasan (elipsis), dan perangkaian (konjungsi). Pada penelitian ini penulis menganalisis kohesi gramatikal pada lirik lagu dalam album *Fabula* karya Mahalini.

Fabula adalah "cerita" (*story*) yang bercerita tentang kisah cinta dan kehidupannya melalui lirik dalam album tersebut. Album ini merupakan album pertama Mahalini yang dirilis pada tahun 2023 yang telah banyak mendapat penghargaan dan telah banyak didengar pada aplikasi *spotify* mencapai 7,4 juta pendengar. Album *Fabula* terdiri dari sepuluh lagu. Album ini dikenal karena *genre pop*, khususnya *pop* balada dengan tempo lambat dan lirik emosional dengan nuansa melankolis yang menciptakan perasaan sendu, muram, dan sentimental. Selain itu, pemilihan album Mahalini tersebut terdapat lirik lagu yang berbagai macam referensi bervariasi. Hal inilah yang menjadi alasan penulis memilih lirik lagu Mahalini dalam album *Fabula* dijadikan untuk objek penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kutipan data berikut ini.

- (1) Apalah arti hidupku bila tanpamu
 Apalah arti cintaku bila bukan kamu
 Semua perjuanganku tentang dirimu
 Walaupun *ku* juga tahu kau ragukan itu
 ...

(Lampiran II.1)

Pada data (1) terdapat kohesi gramatikal kategori referensi pronomina persona pertama tunggal. Satuan lingual *-ku* pada kata *hidupku*, *cintaku*, dan *perjuanganku* terdapat baik pertama larik pertama lagu *Ini Laguku*. Sementara itu, satuan lingual yang ditandai *ku* bentuk bebas terdapat pada larik keempat.

Penanda *-ku* pada kata *hidupku*, *cintaku*, dan *perjuanganku*, serta *ku* merupakan bentuk eksofora mengacu kepada kekasihnya (Mahalini).

Sepanjang pengetahuan penulis objek penelitian yang dianalisis tentang analisis kohesi gramatikal dalam lirik lagu yang terdapat pada album *Fabula* karya Mahalini ini belum pernah diteliti oleh penulis lainnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bentuk kohesi gramatikal pada lirik lagu dalam album *Fabula karya Mahalini*.
2. Bentuk kohesi leksikal pada lirik lagu dalam album *Fabula karya Mahalini*.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada bentuk kohesi gramatikal pada lirik lagu dalam album *Fabula* karya Mahalini.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk kohesi gramatikal pada lirik lagu dalam album *Fabula* karya Mahalini.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk kohesi gramatikal pada lirik lagu dalam album *Fabula* karya Mahalini.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan penelitian, dan manfaat diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengalaman dalam melakukan penelitian serta memberikan sumbangan pikiran atau masukan bagi peneliti lainnya.
- b. Bagi pembaca, dapat menjadikan referensi untuk meningkatkan pemahaman tentang bidang wacana.
- c. Bagi Ilmu Pengetahuan, dapat memperluas wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan khususnya bidang wacana.